

EDISI : Senin, 04 November 2013

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Senin, 04 November 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA  | RESUME   | KET. |
|----|------------|---|--|------|
| 1  | FAJAR BALI | Pilkel Serentak<br>Diharapkan Hasil<br>Pemimpin yang<br>Berkualitas | Pemilihan Perbekel serentak digelar di 79 desa lingkup Kabupaten Buleleng sudah memasuki hari pencoblosan. Sebagai ajang yang strategis dalam demokrasi, pilkel serentak diharapkan menghasilkan pimpinan desa yang berkualitas. Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui di sela-sela pemantauan pelaksanaan pilkel erentak di desa Panji, Kecamatan Sukasada, Desa Pemaron dan Desa Anturan, kecamatan Buleleng, Kamis (31/10) beberapa hari kemarin. Bupati Agus Suradnyana menjelaskan sampai pukul 09.00 WITA pemilihan yang sudah datang di saah satu tempat pemungutan suara desa pemaron sudah mencapai 106 orang dari 500an orang daftar pemilihan tetap. |      |
|    |            | Pilkel Serentak,<br>Calon Tidak Terpilih<br>Silahkan Protes         | Dalam melaksanakan Pilkel serentak yang dilaksanakan di kabupaten Buleleng boleh diungkapkan telah usai dan kini pihak panitia pemilihan perbekel serentak telah melakukan pleno terkait beberapa calon yang telah mengatakan pelaksanaan pilkel serentak yang diikuti oleh 97 desa yang ada di lingkup kabupaten buleleng. Setelah dilakukan pleno oleh panitia pelaksanaan pilkel kabupaten para calon perbekel yang tidak terpilih diberikan waktu atau ruang untuk melakukan protes terkait hasil pilkel serentak.   |      |
|    |            | Undiksha Singaraja<br>Juara Umum<br>Kejuaraan Renang                | Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha kembali berhasil menorehkan prestasi. Kali ini datangi dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan   |      |

|   |          |   |   |  |
|---|----------|---|---|--|
|   |          | Mahasiswa se-Indonesia  | yang menyabet 16 medali dalam ajang kejuaraan renang antara mahasiswa se-indonesia 2019. Raihan tersebut sekaligus menjadikan unduksha sebagai juara umum.  |  |
| 2 | POS BALI | Ditolak Sejumlah warga, Komisi I DPRD Buleleng Sidak Tambak Krapu di Sumber Pao | Sejumlah warga dusun sumber pao, desa sumberkima, kecamatan gerokgak, buleleng menolak keberadaan tambak krapu yang ada diwilayahnya. Penolakan ini lantaran sebagian warga takut ke depannya akan terjadi pencernmaran limbah dari tambak tersbut dan berakibat tidak baik bagi kesehatan warga setempat. Adanaya penolakan ini membuat Komisi I DPRD Buleleng langsung turun ke lokasi melakukan sidak. Rombongan dipimpin oleh Ketua Komisi I DPRD Buleleng, Gede Odhy Busana, bersama anggota didampingi Camat Gerokgak serta perangkat Desa Sumberkima, pada Jumat (1/11). |  |



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : POS BALI

Kategori : KOMUNITAS



KEPALA KPwBI Bali, Trisno Nugroho (baju putih) bersama mahasiswa yang tergabung dalam GenBI.

### KPwBI Bali Siapkan Generasi Cerdas GenBI

BULELENG, POS BALI - 150 mahasiswa masing-masing dari Udayana, Undiksa dan Undiknas University yang tergabung dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI) mengikuti kegiatan Capacity Building 1-3 November di Wisma Nangun Kerti di Jalan Raya Singaraja-Denpasar.

Kegiatan yang bertajuk 'Nyalakan Bara Muda, Energi Untuk Bangsa' ini dibuka Kepala KPwBI Bali, Trisno Nugroho sekaligus jadi keynote speaker. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadikan generasi muda GenBI sebagai garda terdepan dalam membangun bangsa. "Agar mereka mendapatkan ilmu, knowledge, skill dan pengetahuan untuk menyelesaikan sekolah dengan baik, setelah lulus bisa bekerja dan menggapai cita-cita serta berkontribusi buat bangsa," Trisno Nugroho, Minggu (3/11).

Apa yang dilakukan BI (Bank Indonesia) melalui GenBI selaras dengan salah satu tujuan Presiden RI, Joko Widodo yakni SDM Unggul, Indonesia Maju. Melalui kegiatan Capacity Building, BI juga mendidik mahasiswa mengenai berbagai hal seperti pertumbuhan ekonomi Bali dan inflasi sehingga mampu menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri di masa depan sektor mana saja yang potensial untuk dikerjakan.

Karena diikuti mahasiswa dari berbagai program studi diharapkan mereka tidak saja

memahami pertumbuhan di sektor pariwisata saja namun diberbagai hal yang menjadi penggerak perekonomian. "Saya paling semangat kalau memberikan motivasi kepada anak-anak mahasiswa, karena generasi ini yang menentukan bangsa kedepan maju apa tidak," ujarnya.

Trisno Nugroho juga menegaskan, tantangan digital ekonomi kedepan, sehingga generasi muda tidak boleh Gaptex (gagap teknologi). Sehingga pemahaman terkait digital ekonomi dan finansial ekonomi sangat penting dipahami karena teknologi merupakan keniscayaan di masa depan.

Secara ringkas pada kesempatan tersebut Trisno Nugroho juga bercerita mengenai perjalanan karirnya mulai sejak kuliah hingga bisa mencapai kedudukannya sekarang.

Bagaimana dirinya dulu dihadapkan pada kondisi sulit yang harus ditinggal sang ayah, dan ibunya harus menamatkan dirinya dari bangku kuliah. Sehingga ia berpesan kepada GenBI yang hadir bahwa, tidak ada yang tidak bisa dilakukan karena kuncinya adalah kemauan.

Terlebih GenBI mendapatkan beasiswa yang cukup sehingga bisa fokus untuk belajar. "Tidak semua mahasiswa bisa mendapat kesempatan yang sama seperti mahasiswa yang tergabung dalam GenBI, mestinya ini menjadi sebuah kebanggaan. Jadi tidak ada yang tidak bisa, semua bisa dilakukan," ucapnya berpesan kepada mahasiswa yang hadir. 016

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Pos BALI

Kategori :

Narkotika

# Polres Buleleng Ciduk Lima Pelaku Narkotika

## Empat Orang Diduga Jaringan Pengedar Lintas Kabupaten

**BULELENG, POS BALI** - Jajaran Satres Narkotika Polres Buleleng membekuk lima orang tersangka kasus narkotika di 2 TKP yang berbeda. Dari kelima orang itu, empat orang tersangka merupakan jaringan pengedar narkotika lintas kabupaten. Sedangkan satu orang lagi berhasil dibekuk anggota polisi usai kedatangan membawa satu paket sabu-sabu yang akan dipakainya.

Kini kelima tersangka itu harus mendekam di balik jeruji besi. Pengungkapan kasus peredaran narkotika jaringan lintas kabupaten ini bermula dari adanya informasi masyarakat bahwa diduga ada transaksi narkotika di wilayah Desa Lokapaksa tepatnya di Jalan Raya Singaraja-Gilimanuk sebelah salah satu toko modern di wilayah tersebut. Dari informasi itu, polisi lalu melakukan penyelidikan.

Pada Rabu (29/10) sekitar pukul 04.30 WITA, polisi mendapati sebuah mobil Nissan warna hitam DK 1312 MF ada di sekitar lokasi. Saat dicek, terdapat empat orang yang diduga usai menaruh barang haram tersebut. Mereka adalah Dody Irwanto alias Dody (32), Makmur (33), Muhamat Hoji Ismail alias Hoji (25), dan Sandi Putra alias Sandi (27) yang semuanya dari Kelurahan Dauh Puri Kaja, Denpasar.

Saat digeledah, polisi menemukan satu kotak yang di dalamnya terdapat 1 buah bong,

2 buah tabung kaca, 2 korek, 1 potongan pipet plastik yang ujungnya runcing, 1 plastik plip yang di dalamnya berisi narkotika jenis sabu-sabu yang ditaruh pada bagian belakang sarung jok tempat sopir.

Kemudian dilakukan pengeledahan di sekitar halaman parkir toko modern itu. Akhirnya, disamping pipa air pembuangan depan toko tersebut ditemukan bungkus lakban warna merah yang setelah dibuka terdapat 1 plastik plip yang di dalamnya berisi narkotika jenis sabu-sabu. Selanjutnya mereka dibawa ke Polres Buleleng untuk menjalani pemeriksaan.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kasatres Narkotika Polres Buleleng, AKP Made Derawi mengatakan, total ada sebanyak 3,25 gram sabu-sabu berhasil diamankan dari tangan keempat tersangka. "Mereka dari Denpasar membawa barang ini untuk didarkan di wilayah Buleleng," ungkap AKP Derawi, didampingi Kasubag Humas, Iptu Gede Sumarjaya, Jumat (1/11) di Mapolres Buleleng.

Selain menciduk keempat tersangka ini, polisi juga mengamankan Made Adi Ariadi alias Ableh (28) warga Kelurahan Astina, Buleleng pada Rabu (16/10) sekitar pukul 00.45 WITA di pinggir jalan perumahan Banyuning Lestari, Buleleng. Dari tangan

Ableh, polisi menemukan satu paket sabu-sabu seberat 0,16 gram yang baru usai dibeli.

"Kami temukan satu paket sabu-sabu ini dari gengaman tangan kirinya. Sekarang masih dalam pengembangan," jelas AKP Derawi.

Sementara salah seorang tersangka, Dody, mengaku baru pertama kali ke Buleleng mengantarkan sabu-sabu. Ia diminta seseorang berinisial P untuk membawa barang ini ke Buleleng, dengan upah Rp500 ribu dan gratis satu paket sabu-sabu 0,2 gram.

Sebelum ke Buleleng, Dody bersama ketiga rekannya sempat menggunakan barang haram ini di wilayah Denpasar. "Temen saya cuma ikut-ikut saja, gak tahu saya bawa barang ke sini. Cuma sebelumnya ikut konsumsi narkotika sama saya di Denpasar sebelum kami ke Buleleng. Saya taruh di Indomaret, cuma disuruh bawa saja, karena dapat upah," pungkas Dody.

Akibat perbuatannya, keempat tersangka terancam dijerat dengan Pasal 112 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) atau Pasal 127 ayat (1) huruf a UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sedangkan tersangka Ableh terancam dijerat Pasal 112 ayat (1) UU RI No. 35 tahun 2009 tentang narkotika, dengan ancaman hukuman pidana maksimal 12 tahun penjara. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos BALI*

Kategori : *Depresi*

# Seorang Napi di Lapas Singaraja Lakukan Percobaan Bunuh Diri

**BULELENG, POS BALI** - Suasana di Lembaga Perasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Singaraja sempat dibuat heboh pada Jumat (1/1) dengan upaya percobaan bunuh diri yang dilakukan salah seorang warga binaan (WB) di Lapas Singaraja bernama Agus Yatim. Agus berusaha mengakhiri hidupnya di salah satu kamar mandi napi. Aksi itu

berhasil digagalkan rekan-rekannya dan petugas Lapas Singaraja.

Berdasarkan informasi yang dihimpun menyebutkan, sebelum melakukan aksi tersebut, napi yang berasal dari Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Buleleng itu sempat meminta izin pergi ke kamar mandi ketika teman-teman napi lainnya sedang sembahyang.

Saat itu, Agus pergi ke kamar mandi dengan membawa satu kain sarung.

Di dalam kamar mandi itu, Agus kemudian melilitkan kain sarung tersebut ke lehernya. Beruntung aksinya ini berhasil digagalkan oleh salah satu rekannya serta petugas lapas, dengan mendobrak pintu kamar mandi tersebut.

Dikonfirmasi Kepala Lapas Kelas IIB

Singaraja, Risman Soemantri, membenarkan kejadian itu. Kata dia, aksi itu dilakukan Agus saat sejumlah WB yang beragama Hindu melakukan persembahyangan di Pura Lapas. Dan yang beragama Muslim menjalankan ibadah sholat.

"Dia (Agus, red) ini memang orangnya pendiam selama berada di Lapas, ya seperti ada tanda-tanda

depresi. Ada temannya yang beragama Kristen yang curiga. Saat pintu didobrak, kain itu sudah dipegang dan dililit di lehernya. Jadi itu masih percobaan," kata Risman, Sabtu (2/11).

Pasca-aksi percobaan bunuh diri ini digagalkan, Agus kemudian dibawa ke RSUD Buleleng untuk menjalani pemeriksaan psikologi. Dari hasil penyelidikan,

Agus diduga ingin mengakhiri hidupnya karena depresi mendengar kabar jika mantan istrinya akan menikah lagi.

"Selama berada di dalam Lapas dia ini selalu diam. Saat ini yang bersangkutan, pasti selalu kami awasi agar hal itu tidak terjadi lagi. Saat ini, status dia masih sebagai tahanan Pengadilan Negeri Singaraja," pungkas Risman. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~